

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pola asuh yang diberikan oleh N1 dan N3 adalah menerapkan pola asuh demokratis. Pola asuh N2 adalah menerapkan pola asuh situasional (campuran dari pola asuh otoriter dan permisif). Sedangkan pola asuh N4 menerapkan pola asuh otoriter.
2. Perilaku sosial pada anak kelas IV Madrasah Diniyah Al-Kautsar diantaranya, taat pada peraturan, mau bekerja sama dengan orang lain, bersifat rajin, mudah bergaul, akan tetapi terdapat beberapa anak yang memiliki perilaku sosial anak kurang percaya diri, bergantung pada orang lain, membawa pengaruh terhadap teman yang lain, dan kurang menghormati guru.
3. Dampak dari pola asuh orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis anak menjadi seseorang yang berperilaku baik, hormat kepada orang lain, dan memiliki simpati yang tinggi. Orang tua yang menerapkan pola asuh situasional (Permisif dan otoriter) anak menjadi seseorang yang kurang memiliki percaya diri dan bergantung pada orang lain. Sedangkan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter anak mengakibatkan perilaku sosial anak kurang baik di lingkungan madrasah, seperti kurang menghormati guru, tidak taat peraturan.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan kesesuaian dengan teori yang telah peneliti paparkan sebelumnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyadari bahwa adanya sebuah keterbatasan pada hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Orang Tua

Orang tua sebaiknya memperhatikan setiap pola asuh yang akan diberikan kepada anaknya dan dampak yang akan diterima oleh anak pada kehidupannya. Orang tua hendaknya menggunakan pola asuh yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak, dengan tujuan agar perilaku sosial anak dapat terbentuk dengan baik dan anak mampu menempatkan diri di lingkungan masyarakat.

### 2. Peneliti selanjutnya

Secara teknik pengumpulan data hendaknya seorang peneliti lebih membeangun relasi yang mendalam kepada subjek, sehingga subjek tidak merasa kaku dan data yang diperoleh lebih mendalam. Peneliti juga hendaknya menjadi pribadi yang fleksibel karena dalam melaksanakan penelitian dilapangan tidak menutup kemungkinan seorang peneliti harus mengamati saudara, teman, tentangga, dan guru subjek.

### 3. Pembaca

Saran yang selanjutnya yaitu ditunjukkan kepada seluruh pembaca secara umum agar tidak merendahkan orang tua yang ada di desa yang berpendidikan rendah, karena berdasarkan penelitian yang didapatkan, meskipun orang tua berpendidikan rendah tapi ketika sudah berkumpul di dalam lingkungan masyarakat, orang tua tersebut memiliki pengetahuan masyarakat yang luar biasa yang tidak bisa dianggap rendah. Terbukti meskipun orang tua berpendidikan rendah tetapi memiliki pengetahuan masyarakat orang tua tersebut dapat memberikan pengasuhan yang benar dan melahirkan anak yang memiliki perilaku sosial yang positif.